



Pengaruh Kemandirian Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Winda Miftahul Jannah^{1*}, Ketut Sarjana¹, Junaidi¹, Sudi Prayitno¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5816>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 27 Oktober 2023

Abstract: This research aims to determine: (1) The influence of independence on mathematics learning outcomes, (2) The influence of learning discipline on mathematics learning outcomes, (3) The influence of independence and learning discipline on mathematics learning outcomes. This type of research is research with a quantitative approach to Ex Post Facto design. With a student sample of 36 students. Data collection uses questionnaire methods and test questions. The instrument used in collecting research data was a questionnaire containing 20 statement items for the independence and learning discipline variables, while for the learning outcome variables the test questions contained 4 questions. The data analysis techniques used are simple regression analysis techniques and multiple regression analysis techniques. The results of the research show that 1) there is an influence of independent learning on the mathematics learning outcomes of class VII students of 0.632. 2) There is a significant influence between learning discipline on the mathematics learning outcomes of class VII students, amounting to 0.595. 3) Furthermore, there is a positive influence between learning independence and learning discipline on the mathematics learning outcomes of class VII students of 0.712. The conclusion of this research shows that there is a significant influence between independence and learning discipline on the mathematics learning outcomes of class VII students.

Keywords: Learning Outcomes, Independence, Discipline, Mathematics.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar matematika, (2) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) Pengaruh kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif desain Ex Post Facto. Dengan sample siswa yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan soal tes. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian berupa kuesioner yang berisikan 20 item pernyataan untuk variabel kemandirian dan kedisiplinan belajar, sedangkan untuk variabel hasil belajar dengan soal tes yang berisikan 4 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII sebesar 0.632. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII sebesar 0,595. 3) Selanjutnya terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII sebesar 0.712. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kemandirian, Kedisiplinan, Matematika.

Pendahuluan

Kementerian pendidikan, dan kebudayaan terus memperbarui kurikulum dengan harapan proses pembelajaran dalam pendidikan mencapai peningkatan. Kurikulum yang disebut dengan kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum 2013 peserta didik diharuskan untuk berfikir kritis yang diwujudkan dalam tindakan nyata dengan membangun kolaborasi antar pelaku pendidikan (guru, siswa, pengelola), proses pembelajaran mendorong siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Dalam kurikulum 2013 diharuskan menggunakan strategi pembelajaran yang beragam sehingga hasil belajar siswa meningkat (Kemendikbud, 2014).

Pada kenyataannya, hasil belajar matematika di SMP Negeri 5 Kopang kelas VII termasuk kurang maksimal karena masih banyak nilai siswa yang belum tuntas dengan nilai KKM 73. Rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Kopang, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas VII Smp Negeri 5 Kopang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kopang Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Persentase Ketuntasan
VII A	19.2%
VII B	15.4%
VII C	24%
VII D	28%

Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung kemandirian siswa masih berkurang. Hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak menyiapkan buku ketika proses pembelajaran dimulai. Ketika guru mempertanyakan materi yang belum dimengerti siswa tidak ada yang bertanya satupun, dan ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi tersebut siswa masih tidak percaya diri ketika menjawab. Masalah yang sering terjadi, masih ada sebagian siswa lebih memilih untuk melihat jawaban temannya yang lain, padahal belum tentu jawaban temannya benar. Dari gejala tersebut menunjukkan bahwa sikap kemandirian belajar siswa masih terbilang rendah.

Disisi lain berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII, beliau mengatakan diketahui bahwa siswa SMP Negeri 5 Kopang memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Kondisi tersebut terlihat dari beberapa hal, diantaranya yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang diluar kelas, dan ketika guru menjelaskan materi ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan

dan keluar kelas tanpa izin. Selain itu masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan materi dan berbicara dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran. Tentunya hal ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan belajar siswa. Rendahnya hasil belajar seperti diungkap di atas ada hubungannya dengan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Menurut Fitriana (2022) kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar siswa, dimana ia mampu belajar secara mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan memiliki motivasi intrinsik dalam belajar, sehingga siswa yang mandiri dalam belajar memiliki keinginan untuk mempelajari segala sesuatu dengan sendirinya dan tetap bertanggungjawab atas apa yang dipelajari tanpa pengawasan dari guru dalam aktivitas belajarnya. Kedisiplinan belajar adalah suatu bentuk kesadaran akan kepatuhan dan ketaatan siswa untuk melaksanakan dan menjalankan peraturan dan tata tertib guru atau sekolah sehingga diperoleh perubahan dalam diri siswa, baik perbuatan maupun sikap dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah (Kurniadi, 2022).

Menurut Sripatmi (2019) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Selain itu Hiqwan (2023) mengatakan bahwa hasil belajar matematika dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami pelajaran matematika yang biasa dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.

Adapun indikator kemandirian belajar menurut Kartadinata (2001) yaitu bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri, kemantapan diri. Sedangkan indikator kedisiplinan belajar menurut Daryanto (2013) meliputi kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, disiplin terhadap kegiatan pembelajaran, ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran, dan disiplin belajar dirumah.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Byram & Hu, 2013). Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom dieksplikasi oleh para ilmuwan. Misalnya, Straus, Tetroe, dan Graham (2013) menjelaskan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi; ranah

afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku; dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang linear positif dengan makna bahwa apabila kemandirian belajar siswa positif, maka hasil belajar matematika siswa akan tinggi. Dengan ditumbuh kembangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Disisi lain hasil penelitian Jusnani (2019) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan, begitu juga sebaliknya. Kedisiplinan siswa sangat mendukung untuk nilai hasil belajar matematika2 siswa. Untuk mencapai nilai matematika tinggi pada hasil belajar siswa diperlukan kedisiplinan yang tinggi dalam belajar maupun dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Metode

Jenis penelitian yaitu penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kopang kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Variabel dalam penelitian ini yaitu

kemandirian dan kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang yang berjumlah 102 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling. Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tolak ukur yang dikemukakan oleh yaitu "Apabila besarnya populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sebagai sampel" (Arikunto, 2011). Karena populasi penelitian ini lebih dari 100 yaitu 102 orang, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 35% dari populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan soal tes. Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen angket soal tes dilakukan validitas isi dengan pertimbangan para ahli. Selanjutnya instrumen diperbaiki sesuai saran dari ahli dan digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana kemandirian dan kedisiplinan belajar dan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang. Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil dan Pembahasan

Instrumen yang sudah divalidasi oleh validator, dibagikan kepada responden sebanyak 36 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data angket dan tes siswa, dapat dilihat pada Tabel 2 dan tabel 3 analisis deskriptif sebagai berikut

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Kemandirian	Kedisiplinan	Kemandirian	Kedisiplinan
$X \geq 60$	Baik	2	6	5,5%	16,7%
$40 \leq X < 60$	Sedang	30	29	83,3%	80,5%
$X < 40$	Kurang	4	1	11,1%	2,8%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 60$	Baik	33	91,7%
$40 \leq X < 60$	Sedang	3	8,3%
$X < 40$	Kurang	0	0

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil uji prasyarat disimpulkan bahwa data yang diperoleh normal dan linier. Untuk uji hipotesis

pertama dan kedua menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linier ganda. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	35.420	7.105		4.985 .000
Kemandirian Belajar	.662	.139	.632	4.760 .000

Pengaruh antara kemandirian terhadap hasil belajar matematika diungkapkan melalui persamaan $Y = 35,420 + 0,662X_1$. Model regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif, ini berarti jika nilai variabel kemandirian belajar (X_1) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,662. Pengaruh ini cukup meyakinkan karena nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar menunjukkan pengaruh yang positif (searah) yaitu 0,662 dengan nilai $t_{hitung} = 4,760 > t_{(0,05;33)} = 1,629$ dan nilai taraf signifikansinya $< 0,05$ yakni 0,000. Ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian

belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar matematikanya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ningsih (2021) siswa yang memiliki kemandirian belajar yang kuat akan lebih banyak belajar sendiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain dan memperoleh hasil belajar yang tinggi, karena itu siswa perlu memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam kegiatan belajarnya.

Selanjutnya kontribusi yang diberikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.382	6.096

Dari Tabel 5 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,400. Nilai $R^2 = 40\%$ ini menunjukkan bahwa kontribusi yg diberikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 40% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 24% dan sisanya sebesar 76%.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	36.515	7.581		4.817 .000
Kedisiplinan Belajar	.615	.143	.595	4.313 .000

Pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika diungkapkan melalui persamaan $Y = 36,515 + 0,615X_2$. Model regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif, ini berarti jika nilai variabel kedisiplinan belajar (X_2) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,615. Pengaruh ini cukup meyakinkan karena nilai koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar

menunjukkan pengaruh yang positif (searah) yaitu 0,615 dengan nilai $t_{hitung} = 4,313 > t_{(0,05;33)} = 1,629$ dan nilai taraf signifikansinya $< 0,05$ yakni 0,000. Ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar matematikanya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Azizah, 2022) disiplin belajar dapat membuat peserta didik belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang

diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya kontribusi yang diberikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.335	6.327

Dari Tabel 7 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,354. Nilai $R^2 = 35,4\%$ ini menunjukkan bahwa kontribusi yg diberikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 35,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusnani (2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 35,7%.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Kemandirian Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	24.683	7.665		3.220 .003
Kemandirian Belajar	.470	.147	.449	3.207 .003
Kedisiplinan Belajar	.388	.145	.375	2.681 .011

Pengaruh antara kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika diungkapkan melalui persamaan $Y = 24,683 + 0,388X_1 + 0,470X_2$. Model regresi tersebut menunjukkan hubungan yang positif, ini berarti jika nilai variabel kemandirian belajar (X_1) bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,388. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar bertambah 1 unit maka hasil belajar matematika siswa bertambah sebesar

0,470. Pengaruh ini cukup meyakinkan karena nilai koefisien regresi variabel kemandirian dan kedisiplinan belajar masing-masing sebesar 0,388 dan 0,470 dengan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 3,207 dan 2,681 dimana $t_{hitung} > t_{(0,05;33)} = 1,629$ dan nilai taraf signifikansinya $< 0,05$.

Adapun kontribusi yang diberikan kemandirian dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa disajikan pada Tabel 9:

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.477	5.607

Dari Tabel 9 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,507. Nilai $R^2 = 50,7\%$ ini berarti faktor kemandirian belajar (X_1) dan faktor kedisiplinan belajar (X_2) dapat menaikkan hasil belajar matematika (Y) dan sisanya yaitu 49,3% di sebabkan oleh faktor-faktor lainnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Nurriskah, 2020) diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif disiplin dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Kecamatan Klirong sebesar 17,4%.

Berdasarkan pada perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian

Afiani (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkan, serta mempunyai inisiatif sendiri dan mampu bekerja sendiri. Kemandirian merupakan sesuatu yang penting dalam belajar.

Winata, et al (2021) menyatakan bahwa kemandirian yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Artinya, peserta didik perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri peserta didik

untuk berbuat, bertindak, dan berpikir atas dasar kreatif dan penuh inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan bukan semata-mata tekanan dari guru atau pihak lain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Susilo dan Pertiwi (2021) yaitu, salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian siswa dalam belajar. Dengan adanya kemandirian dari dalam diri siswa, maka akan ada dorongan bagi siswa untuk belajar lebih efektif agar tercapai tujuan dalam pembelajaran. Dengan memaksimalkan kemandirian belajar, akan memacu prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkan, serta mempunyai inisiatif sendiri dan mampu bekerja sendiri. Dengan adanya kemandirian dari dalam diri siswa maka akan ada dorongan bagi siswa untuk belajar lebih efektif agar tercapai tujuan dalam pembelajaran.

Kemandirian belajar juga diperlukan agar siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta dalam mengembangkan kemampuan belajarnya atas kemauan sendiri (Ramdani, et al., 2021). Purnomo (2017) menyatakan bahwa kemandirian yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Dengan begitu diharapkan dengan kemandirian yang ada pada diri siswa tersebut memberikan prestasi belajar yang memuaskan. Sikap mandiri tidak akan dimiliki peserta didik dengan cepat, tetapi membutuhkan kesadaran diri, kebiasaan dan latihan kedisiplinan yang bertahap. Peserta didik akan mandiri dalam belajar apabila peserta didik tersebut sadar akan pentingnya belajar bagi kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang (Yustiqvar, et al., 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.632 dan kontribusi yang diberikan sebesar 40%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.595 dan kontribusi yang diberikan sebesar 35.4%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kopang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.712 dan kontribusi yang diberikan sebesar 47.7%.

Referensi

- Afiani, N. (2017). Pengaruh kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1844>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, A., Sridana, N., & Sarjana, K. (2022). Analisis Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2, 1-8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.148>
- Byram, M., & Hu, A. (2013). *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning: Second Edition*. New York: Routledge.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48-54. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v9i1.2293>
- Fitriana, I., Sridana, N., Wahidaturrahmi, W., & Sripatmi, S. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 909-920. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.251>
- Hiqwan, I. A., Amrulloh, Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 86-91. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5013>
- Jusnani, J. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 35 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3), 53-63. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i3.43>
- Kartadinata, S. (2001). *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung: PPS.
- Kemendikbud. (2014). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Jakarta.

- Kurniadi, D., Afiantika, T., & Arrizal, F. G. (2022). Pengujian Instrument Non Tes Berbentuk Angket Untuk Mengetahui Kedisiplinan Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 7, No. 1, pp. 1090-1095). <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2448/2266>
- Ningsih, M. F., Sarjana, K., Azmi, S., & Baidowi, B. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i1.9>
- Nurriskah, Y. D., Joharman, J., & Hidayah, R. (2020). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i2.41997>
- Purnomo, Y. (2017). Pengaruh sikap siswa pada pelajaran matematika dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 93-105. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1897>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29956>
- Siregar. (2020). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104-112. <https://doi.org/10.29303/jm.v1i2.1428>
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). *Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. London: BMJ Publishing Group
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 105-114. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Susilo, G., & Pertiwi, A. B. W. S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP di Balikpapan. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 21-34. <https://doi.org/10.38114/riemann.v3i1.128>
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *JURNAL e-DuMath*, 7(1), 18-26. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1343>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1299>